

Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan

Ummah Karimah^{1, a)}, Rachmy Aulia², Alinda³⁾, Muhammad Raflia⁴⁾, Dwi Dasalida⁵⁾

^{1,2,3,4}*Universitas Muhammadiyah Jakarta.*

Jalan. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
Jl. Tanah Merdeka No. 20, Rt.11/RW. 2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13830

^{a)} *ummah.karimah@unj.ac.id*

Abstract. The purpose of this study was to describe the level of understanding of islamic religious education students after attending a student developmental psychology course. After following these courses, students as prospective teachers so that during the learning process is achieved, then one knows how to implement learning methods and use, educational and learning materials, know the psychological signs of students at each certain level of development in the form of attitudes and behavior, understand the character of students in developing various types of abilities and potentials, and complete learning programs based on knowledge of developmental psychology. The method in this research is descriptive descriptive which describes the behavior of the subject whose type is studied. Then the position of researchers in this study as the main research instrument. Open questionnaires and observations are sources of data in this study as primary data obtained by respondents. While the documentation of programs in the developmental psychology course of students as secondary data in the form of. Methods of observation, questionnaires, and documentation used as data collection in this study. Furthermore, this study uses qualitative data analysis and data triangulation techniques as a test of the validity of the data in this study. The results of this study suggest that students of the islamic religious education study program at muhammadiyah university of jakarta have a level of understanding about development and problems, study behavior and traits, train motor skills, educate and shape character according to religious values, understand feelings, motivate, developmental factors, knowing good problem solving, the right strategy used by an educator, and being able to find treatment, and can guide children's development to the best stage of development for students.

Keywords: *Level of Understanding; Student; PAI, Developmental psychology*



PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai individu yang sedang menjalani masa perkuliahan guna menghadapi masa depan dan mempersiapkan cita-cita yang akan diraihnya. Tentu mahasiswa sebagai makhluk Allah dalam wujud manusia menurut pandangan Islam adalah yang dikaruniai dengan keunikan dan keistimewaan tertentu. Manusia sebagai makhluk Allah yang paling mulia (Bambang Samsul Arifin, 2018).

Mahasiswa masih dalam proses pribadi yang optimal. Tentunya belum banyak memiliki pengetahuan tentang kompetensi keguruan yang harus dimilikinya. Guru harus memiliki empat kompetensi. Yakni empat kompetensi keguruan bagi Mahasiswa yang berada di lingkungan program studi pendidikan merupakan hal yang wajib untuk diketahui dikarenakan setelah sarjana akan menjadi tenaga pendidik baik (Nurhalimah, 2017).

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru dapat mempersiapkan kompetensi yang dimilikinya agar kelak dapat mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran masih banyak mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang belum mengetahui tentang kompetensi keguruan yang harus dimilikinya

Urgensi penelitian ini dilakukan agar dosen sebagai pengajar dapat mempersiapkan materi serta metode perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa. Sebagai calon guru memiliki tugas mendidik. Menurut pandangan Islam secara umum, pendidik yakni sebagai guru memiliki upaya dalam perkembangan seluruh potensi anak didik secara seimbang sampai ke tingkat setinggi mungkin baik potensi psikomotor, kognitif, maupun potensi afektif.

Bentuk realisasi ajaran Islam itu sendiri, ada pada tingginya kedudukan guru dalam Islam. Islam memuliakan pengetahuan; pengetahuan itu didapat dari belajar dan mengajar; yang belajar adalah calon guru. Mendidik dengan cara memberi contoh membiasakan, mengajar, dan membimbing merupakan tugas dan peran guru. Guru memiliki syarat antara lain memiliki pribadi yang dewasa, sehat lahiriah maupun batiniah, memiliki keahlian dan kepribadian muslim atau muslimah. Dan keutamaannya memiliki sifat kasih sayang (Ahmad Tafsir, 2008).

Banyak guru yang tidak memahami perkembangan siswa sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang terjadi. Seperti guru sering mengeluh karena tugasnya terlalu melimpah. Sejatinya melalui nuansa bimbingan yang lebih efektif, guru dapat memberikan perhatian yang lebih besar sehingga guru dapat mengembangkan iklim kelas yang bebas dari ketegangan dan berupaya menciptakan suasana kepada proses belajar dan proses perkembangan siswanya (Achamd Juntika Nurihsan, 2010).



Adapun penelitian ini memiliki *novelty* pada objek mahasiswa pendidikan agama Islam sebagai calon pendidik atau guru melalui pemberian mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik dapat dipersiapkan dengan sebaiknya oleh dosen pengampu, agar mahasiswa bisa mempersiapkan diri menjadi guru yang dapat kebersamai siswa dalam proses perkembangan. Berbeda dengan penelitian Halimah (2017) yang mengemukakan tentang tingkat pemahaman mahasiswa pada ruang lingkup kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial guru dan kompetensi profesional guru sebagai bentuk kompetensi keguruan.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang tingkat pemahaman mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dalam perkuliahan psikologi perkembangan peserta didik yang diampunya pada semester empat.

METODE

Metode kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini sebagai populasinya adalah mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Jakarta dan sampel penelitian mahasiswa semester empat angkatan 2020. Angket terbuka digunakan sebagai instrumen penelitian dan triangulasi data digunakan sebagai teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil atau temuan penelitian ini mengemukakan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 telah mengikuti perkuliahan psikologi perkembangan peserta didik dengan berjalan baik dan efisien sehingga mahasiswa dapat memahami tentang perkembangan, pertumbuhan dan sifat peserta didik beserta faktor-faktornya, masalah-masalah perkembangan anak, dapat mengetahui bagaimana kebersamai perkembangan anak ke tahap perkembangan yang terbaik, teknik mempelajari tingkah laku atau karakter anak, teknik menyelesaikan permasalahan-permasalahan tentang perkembangan anak dengan menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan anak. Setelah mempelajari mata kuliah tersebut mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana melatih motorik anak di usia pengenalan, teknik mendidik anak sesuai nilai agama, dapat belajar memahami perasaan anak, mengenal mental anak, dapat mengetahui pemahaman diri sendiri dan teknik *problem solving* yang baik, dapat mengetahui sumber-sumber penyebab terjadinya masalah pada anak, dan mengetahui strategi yang tepat di gunakan seorang pendidik, serta dapat mengevaluasi perubahan perlakuan anak,

Pembahasan hasil penelitian dari data hasil wawancara terbuka bahwa tujuan dari perkuliahan Psikologi Perkembangan Peserta Didik, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berada dibawah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam telah tercapai sesuai dengan kompetensi paedagogik sebagai calon pendidik. Hal ini diperkuat dengan



Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi (2012) mengemukakan bahwa mahasiswa sebagai calon pendidik dapat mengetahui upaya strategis dalam mempelajari perkembangan peserta didik, sehingga para pendidik akan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan peserta didik, yang berguna untuk proses mendidik, membimbing atau memfasilitasi anak dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal setelah mempelajari perkembangan peserta didik.

Guru dalam mengembangkan potensi diri siswa secara optimal, sejatinya memiliki kompetensi. Kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi pribadi, dan kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru adalah. Hal ini diperkuat bahwa seorang guru perlu membekali diri dengan unsur-unsur kompetensi, salah satunya yang sesuai dengan standar kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik (Jossapat Hendra Prijanto dan Firelia de Kock, 2021).

Maka oleh karena itu, alasan mahasiswa mempelajari dan memahami karakteristik perkembangan peserta didik sebagai calon pendidik agar memahami perkembangan peserta didik dan sebagai salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi paedagogik. Memahami tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan peserta didik, dan dapat mengantisipasi tentang berbagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan tersebut di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat serta dapat mengetahui berbagai kendala dan penghambat perkembangan peserta didik (Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2012).

Dosen sebagai pengampu mata kuliah, tentunya ada tujuan yang ingin dicapai dalam setiap mata kuliah yang diajarkan. Namun sebagai dosen yang mengajar mahasiswa seharusnya juga memiliki kompetensi. Diperkuat dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dikarenakan kompetensi dosen yang dipersepsikan mahasiswa dan kreativitas dosen terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah. (Dwi Budiadi, 2013, Rasmin, Manik, 2017, dan Ahmada Mulyadi, 2019). Kompetensi-kompetensi keguruan bagi Mahasiswa yang jurusannya keguruan atau pendidikan merupakan hal yang wajib untuk diketahui dikarenakan setelah sarjana akan menjadi tenaga pendidik.

Selain kompetensi dan kreativitas dosen, metode yang digunakan dosen juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar ketika di dalam maupun di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ali Muhson (2009) dan Sarah Bibi (2015) mengemukakan bahwa metode yang diterapkan dosen kepada siswa dapat menunjukkan partisipasi yang besar dalam pengajaran proses pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa, dan menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep dan penerapan mata kuliah.

Lembaga pendidikan saat ini telah berkembang pesat di era digital. Tentunya terdapat dampak seperti munculnya permasalahan-permasalahan pada siswa sebagai peserta didik. Hal ini



menyebabkan perlunya pemberian materi dalam proses perkuliahan tentang cara menghadapi siswa dan teknik penyelesaiannya serta mempersiapkan daya manusia sebagai guru yang memahami konteks mendidik. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi menyediakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan di lapangan (Purnama Putra, 2015).

Proses perkuliahan membutuhkan sebuah persepsi agar mahasiswa mudah memahami materi dari mata kuliah yang sedang diberikan oleh dosen. Dikarenakan persepsi kompetensi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang besar. Hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian Fellianti Muzdalifah (2009) bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan hubungan persepsi pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah psikologi perkembangan pada kompetensi dosen mata kuliah psikologi perkembangan dengan motivasi belajar.

Pada proses perkuliahan, sebagai seorang pengajar (dosen atau guru) perlu memiliki inovasi dan dikembangkan. Agar hasil perkuliahan bisa memenuhi tujuan perkuliahan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Ani Nur Aeni (2016) bahwa model pembelajaran dalam pemberian materi terhadap proses dan hasil perkuliahan memiliki dampak yang positif. Hal ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan oleh para dosen atau guru pada pembelajaran dikarenakan keberhasilan model ini.

Selain metode, inovasi, kompetensi, dan persepsi dosen dalam memberikan perkuliahan memiliki dampak pada tingkat pemahaman mahasiswa. Ada faktor lain yang dapat memengaruhinya, yakni latar belakang mahasiswa itu sendiri. Seperti dapat memengaruhi motivasi belajar karena latar belakang mahasiswa dalam memilih jurusan atau program studi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari Rusmita (2012) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman dan pemahaman tentang konsep materi dalam pembelajaran.

Dosen memiliki kewajiban dalam membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa. Karena dari hasil perkuliahan para dosen diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan berbagai cara dan hendaknya dilakukan penelitian terkait faktor penyebab perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa (Sasmi Selvia). Termasuk juga dosen dapat melakukan penguasaan teknologi sebagai masyarakat didalamnya, yang telah memiliki prestise dan sebagai indikator kemajuan suatu negara. Hal tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap spiritual karena dampak dari globalisasi di era digital terhadap tingkat pemahaman (Imam Fat'hul Qarib, 2016).

Berdasarkan pembahasan diatas maka sebagai dosen pemangku psikologi perkembangan peserta didik, dapat mempersiapkan kompetensi serta bahan materi perkuliahan yang sesuai dengan zaman dimana setiap zaman memiliki perbedaan dalam melakukan pendekatan terhadap peserta didik.



KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka terdapat kesimpulan bahwa hasil angket terbuka dalam mengukur pemahaman sebagai mahasiswa yang berada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun akademik 2020 mengemukakan bahwa mahasiswa memahami materi perkuliahan Psikologi Perkembangan Peserta Didik sesuai dengan tujuan perkuliahan secara baik dan benar berarti tingkat pemahaman mahasiswa dalam kategori tinggi karena dalam menjawab angket terbuka mahasiswa dapat menjawab sesuai apa yang diharapkan berdasarkan kompetensi paedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik. Walaupun hasil penelitian ini belum bisa mengemukakan kompetensi profesional sebagai calon pendidik dapat dipergunakan dalam mengevaluasi perkuliahan namun agar mahasiswa lebih memahami terutama pada tahap “mempraktekan” dengan memberikan dorongan yang lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memberikan rekomendasi kepada pengajar.

A. Impikasi hasil penelitian

1. Hasil penelitian memiliki tolak ukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap hasil perkuliahan psikologi perkembangan peserta didik.
2. Hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dosen dan perguruan tinggi dalam meninjau kembali kurikulum dan proses perkuliahan sebagai pendukung keberhasilan pencapaian tingkat pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan.

B. Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dalam proses evaluasi perkuliahan dengan mengukur semua ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tingkat efektif dan efisien perkuliahan sejauh mana benar-benar mampu dijelaskan kemudian demi keberhasilan perkuliahan dalam bentuk memberikan “tugas individu” atau “tugas kelompok” agar mahasiswa terlatih dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari maka dosen meminta *feedback* dari mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, Ani Nur Aeni. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Fahm Al-Quran Pada Perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Sikap Religius. Disertasi: Pendidikan Agama Islam.
- Arifin, Bambang Samsul. (2018). *Psikologi Kepribadian Islam*. CV Pustaka Setia.



- Bibi, Sarah. (2015). Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5, Nomor 1, Februari 2015*
- Budiadi, Dwi. (2013). Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva Vol.03 No.01, Maret 2013.*
- Didik, Lalu A. (2020). Identifikasi Miskonsepsi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Fisika pada Materi Listrik Dinamis Menggunakan 3-Tier Diagnostic Tes. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration p-ISSN: 2620-4967/e-ISSN: 2620-5092 Vol. 3, No. 2, Oktober 2020,*
- Manik, Rasmin. (2021). Dampak Psikologis Mahasiswa STK St. Yakobus Merauke Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Psikologi Perkembangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jumpa Vol. Ix, No. 1, April 2021.*
- Muhson, Ali. (2009). Peningkatan Minat Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning. *Jurnal Kependidikan, Volume XXXIX, Nomor 2, November 2009.*
- Mulyadi, Ahmad. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Dosen Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting Science Volume 3 j Issue 1 Vol 3. No 1, 31 Januari 2019.*
- Muzdalifah, Fellianti. (2009). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompetensi Dosen Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Dengan Motivasi Belajar Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Jakarta. *INTUISI 1 (2) (2009).*
- Nurihasan, Achamd Juntika Nurihsan (2010). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurhalimah. (2017). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Kompetensi Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Juni 2017.
- Putra, Purnama. (2015). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Psak-Syariah. *JRAK. Vol.6 No.1 Februari 2015 Vol 6. No.1, 1 Februari 2015.*
- Raharjo, Mokhammad Ramdhani. (2021). Penerapan Machine Learning dengan Konsep Data Mining Rough Set (Prediksi Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Matakuliah). *Jurnal Media Informatika Budidarma Volume 5, Nomor 1, Januari 2021, DOI 10.30865/Mib.V5i1.2745.* Vol 5. No 1, Januari 2021.



- Rusmita, Sari. (2012). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan 2012*, Vol. 3, No. 1, 85-94.
- Selvia, Sasmi. (2022). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum Dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Terhadap Konsep Moderasi Beragama. Skripsi: Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Tafsir, Ahmad. (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Qarib, Imam Fat'hul. (2016). Pengaruh Globalisasi Di Era Digital Terhadap Tingkat Pemahaman Spiritual Studi Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Jurusan PAI Angkatan 2016. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Yusuf, Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

